

ABSTRAK

PERAN LSM DALAM PEMENUHAN HAK INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA

(Studi pada Lembaga Advokasi Perempuan DAMAR kota Bandar Lampung)

Oleh

Dina Putri Meilinda

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana peran suatu NGO atau LSM yang ada di tengah masyarakat dalam memberikan hak informasi kesehatan reproduksi (kespro) pada remaja di Kota Bandar Lampung. NGO yang dijadikan objek dalam penelitian adalah Lembaga Advokasi Perempuan DAMAR. Peran DAMAR di Kota Bandar Lampung sudah sangat kompleks, dan sudah dimulai sejak 22 tahun lalu. Pada penelitian ini, fokus utamanya adalah mengetahui bagaimana peran dari DAMAR untuk memberikan pendidikan kesehatan reproduksi kepada remaja usia sekolah di Kota Bandar Lampung dengan berbagai strategi yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif pendekatan deskriptif, yang menekankan pada penggambaran suatu cara atau strategi yang dilakukan Lembaga Advokasi Perempuan DAMAR dalam merespons isu-isu yang ada di masyarakat, terutama tentang kespro pada usia remaja. Penelitian ini melibatkan 7 orang informan yang terdiri atas 4 orang staf internal DAMAR dan juga 3 informan pendukung yang berasal dari mitra atau stakeholder kolaborasi program yang dilakukan oleh DAMAR. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa DAMAR memiliki strategi untuk memberikan remaja-remaja yang ada di Kota Bandar Lampung terkait pengetahuan dan pemenuhan hak informasi mereka yang berkenaan dengan kesehatan reproduksi (kespro). Hal tersebut dilakukan DAMAR dengan berbagai strategi yang dipercaya selama bertahun-tahun dan masih berjalan hingga saat ini. DAMAR aktif untuk mengadvokasi kebijakan-kebijakan yang masih belum pro terhadap pendidikan reproduksi, mengadvokasi perempuan perempuan korban kekerasan seksual dan reproduksi, serta aktif melakukan *lobby* dan *hearing* terkait dengan pentingnya pemenuhan hak kesehatan seksual dan reproduksi (HKSAR) pada remaja. Selain itu, DAMAR juga membentuk dan memberdayakan kelompok akar rumput untuk menjalankan kegiatan, dan mereka menjadi motor kegiatan DAMAR secara aktif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Advokasi, Strategi, Kesehatan Reproduksi, Remaja.

ABSTRACT

THE ROLE OF NGO(S) IN FULFILLING THE RIGHTS TO REPRODUCTIVE HEALTH INFORMATION IN ADOLESCENTS (Study at the DAMAR Women's Advocacy Institute in Bandar Lampung)

By
Dina Putri Meilinda

This study aims to describe how the role of an NGO or NGOs in the community in providing reproductive health information rights (Kespro) to adolescents in the city of Bandar Lampung. The NGO that became the object of the research was the DAMAR Women's Advocacy Institute. The role of DAMAR in the city of Bandar Lampung is very complex, and it started 22 years ago. In this study, the main focus was to find out the role of DAMAR in providing reproductive health education to school-age adolescents in Bandar Lampung City using various strategies. This research was conducted using a qualitative descriptive approach, which emphasized the description of a method or strategy used by the DAMAR Women's Advocacy Institute in responding to issues in society, especially regarding reproductive health in adolescents. This research involved 7 informants consisting of 4 DAMAR internal staff and also 3 supporting informants from partners or stakeholders of program collaboration conducted by DAMAR. From the research results, it was found that DAMAR has a strategy to provide youth in the city of Bandar Lampung with regard to knowledge and fulfillment of their right to information relating to reproductive health (Kespro). DAMAR has done this with various strategies that have been trusted for years and are still running today. DAMAR is active in advocating for policies that are not yet pro-reproductive education, advocating for women victims of sexual and reproductive violence, and actively conducting lobbying and hearings related to the importance of fulfilling sexual and reproductive health rights (HKSR) in adolescents. In addition, DAMAR also forms and empowers grassroots groups to carry out activities, and they become active and sustainable motors of DAMAR activities.

Keywords: Advocacy, Strategy, Reproductive Health, Adolescents.